

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan laporan tahunan dengan ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik yang mempengaruhinya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam *45 Biggest Market Capitalization* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) yaitu sampling jenuh.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif (Natsir: 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran,

ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Melalui metode deskriptif maka dapat diperoleh gambaran atau deskripsi tentang dan ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik (Arikunto, 2006:8).

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai total aktiva. Sedangkan porsi kepemilikan saham publik adalah Variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan laporan tahunan. Pengungkapan dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi (Hendriksen, 2002:429).

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai <i>equity</i> , nilai penjualan, atau nilai total aktiva. (Riyanto, 1999:313)	Ukuran perusahaan diukur dengan log natural total <i>assets</i> masing-masing emiten	Rasio
Porsi Kepemilikan Saham Publik ( $X_2$ )	Porsi saham beredar yang dimiliki masyarakat (Simanjuntak dan Widiastuti, 2004:358).	Diperoleh berdasarkan rasio saham yang dimiliki oleh masyarakat (publik) terhadap total saham emiten.	Rasio
Tingkat Pengungkapan ( $Y$ )	Pengungkapan dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi ( <i>the release of information</i> ). (Hendriksen, 2002:429)	Diperoleh berdasarkan rasio Jumlah item yang diungkapkan emiten terhadap Jumlah item yang harus diungkapkan	Rasio

Tingkat pengungkapan laporan tahunan yang digunakan adalah skor indeks total dari perusahaan yang tergabung dalam 45 *Biggest Market*

*Capitalization* yang perolehan datanya digunakan dengan mengkuantifikasikan laporan tahunan dengan menggunakan indeks pengungkapan. Bagian-bagian laporan tahunan secara garis besar yang akan diberikan skor pengungkapan adalah:

a. *Background Information* (latar belakang perusahaan)

Yaitu tujuan, strategi bisnis, kondisi kompetitif, produk utama yang diproduksi dan pasar yang dituju merupakan informasi yang berguna bagi investor karena latar belakang menyediakan konteks yang biasa diinterpretasikan sebelum mendapatkan informasi yang lebih mendetail pada bagian lainnya.

Nilai skornya adalah 1 bagi pengungkapan informasi sekilas dari skor maksimum 2 untuk pemberian informasi yang lebih terperinci disertai dengan gambar, tabel, diagram, atau penjelasan serta kuantitatif dan 0 kalau tidak diungkapkan.

b. *Summary of Historical Results* (ringkasan hasil historis)

Yaitu pengungkapan *financial highlights* selama lima tahun terakhir atau sejak memulai usahanya dan merupakan pengungkapan wajib dalam BAPEPAM. Pemberian informasi tersebut dari hasil penjualan atau pendapatan sampai rasio keuangan yang diperlukan menurut jenis industrinya masing-masing.

Nilai skornya adalah 2 untuk setiap pengungkapan dan 0 kalau tidak diungkapkan

c. *Key Non-Financial Statistics* (informasi non-keuangan)

*The Jenkins Committee Report (AICPA 1994)* menyarankan agar *non-financial statistics* tentang aktivitas bisnis perusahaan agar diungkapkan. Lebih jauh lagi, *SRI International Survey* (1987) mengindikasikan bahwa 73,7 % dari investor profesional yang disurvei setuju agar pada laporan tahunan, statistik kinerja perusahaan dan rasio dimasukkan.

Nilai skornya adalah 2 untuk setiap pengungkapan dan jika tidak diungkapkan akan diberi skor 0.

d. *Projected Information* (informasi masa depan perusahaan)

*The Jenkins Committee Report (AICPA 1994)* menyarankan pengungkapan informasi tentang kesempatan dan risiko serta rencana manajemen ke depan karena penting bagi investor profesional dan analisis. Tapi kenyataannya mereka tidak memerlukan informasi tersebut dalam laporan tahunan karena menurut Lees (1996) seharusnya informasi proyeksi dibuat sendiri oleh mereka. Kalau pun ada seharusnya dibuat bukan oleh pihak perusahaan namun dibuat oleh pihak-pihak yang *independent*, karena takut terjadi bias manajemen perusahaan terhadap informasi tersebut

Nilai skornya adalah 2 bagi pengungkapan informasi dan maksimum skor 3 bagi perusahaan yang memberikan informasi dengan penjelasan data kuantitatif yang mendukung, dan 0 jika tidak diungkapkan. Pada bagian ini tampak adanya pemberian skor yang cukup tinggi dibandingkan dengan bagian lain karena dirasakan adanya kepentingan

yang lebih besar akan perlunya memberikan informasi mengenai target dan keberanian perusahaan memprediksi di masa mendatang.

*e. Management Discussion and Analysis* (pembahasan dan analisa manajemen)

Bagian ini pada laporan tahunan merupakan informasi tentang perubahan tahun ke tahun yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan. Informasi tersebut sangat berharga bagi para investor. Dalam peraturan BAPEPAM, jelas disebutkan bahwa perusahaan hanya memberikan uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain yang dianggap cukup material pada bagian analisis dan pembahasan umum manajemen.

Nilai skornya adalah 1 bagi pengungkapan informasi sekilas dan skor maksimum 2 untuk pemberian informasi yang lebih terinci disertai dengan gambar, tabel, diagram, atau penjelasan secara kuantitatif dan skor 0 jika tidak diungkapkan.

Dari hasil perhitungan diatas akan didapat jumlah emiten yang melakukan pengungkapan terhadap item-item tertentu dan seberapa jauh indeks pengungkapannya dibandingkan dengan emiten lainnya dalam jenis industri yang sama.

Total skor keseluruhan adalah 75 (100%). Jadi emiten akan mendapatkan indeks pengungkapan antara 0 (0%) sampai dengan 75(100%).

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam *45 Biggest Market Capitalization*. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2009: 85) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel

**Tabel 3.2**

**Daftar emiten yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian**

No.	Kode	No.	Kode
1	PGAS	24	SMART
2	JSMR	25	LSIP
3	TLKM	26	INCO
4	ISAT	27	BUMI
5	EXCL	28	ADRO
6	BBCA	29	ITMG
7	BBRI	30	MEDC
8	BMRI	31	PTBA
9	BDMN	32	ANTM
10	BNGA	33	TINS
11	PNBN	34	INTP
12	BBNI	35	BRPT
13	BAEK	36	SMCB
14	MEGA	37	FASW
15	MAYA	38	SMGR
16	NISP	39	UNTR
17	BNLI	40	PLIN
18	BNII	41	BNBR
19	UNVR	42	LPKR
20	GGRM	43	PWON
21	INDF	44	RALS
22	KLBF	45	ASII
23	AALI		

Tingkat keberlakuan umum atau generalisasi dari hasil penelitian ini dibatasi pada hubungan ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan, artinya masih terdapat faktor lain di luar ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham yang tidak diteliti.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2009: 158&231) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis, seperti dokumen-dokumen.

Dokumen (Sugiyono, 2009:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh dari

lapangan. Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, teknik yang digunakan adalah analisis korelasi parsial dan korelasi ganda. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik dengan variabel tidak bebas yaitu tingkat pengungkapan laporan tahunan. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan korelasi. Sedangkan Analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) menurut Sugiyono (2009:191) merupakan "angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen."

Sudjana (2000:246) mengatakan koefisien korelasi adalah ukuran untuk menentukan kuatnya korelasi linier (garis lurus) dan bukan menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Untuk menghitung korelasi parsial antara variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) dengan variabel tingkat pengungkapan laporan tahunan ( $Y$ ) dan antara porsi kepemilikan saham publik ( $X_2$ ) dengan variabel tingkat pengungkapan laporan tahunan ( $Y$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

Uji korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ , bila  $X_2$  tetap

$$r_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} - \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

Uji korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$ , bila  $X_1$  tetap

$$r_{y.x_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2009 :193)

$r_{yx_1}$  = korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk menghitung koefisien korelasi berganda antara ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik terhadap tingkat pengungkapan laporan tahunan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{(1 - r_{x_1x_2}^2)^2}$$

Dimana :

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), maka koefisien korelasi berganda tersebut dikuadratkan yaitu  $R^2$  yang merupakan koefisien determinasi variable di atas.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 : 184)

Untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan), maka koefisien korelasi berganda tersebut dikuadratkan yaitu  $R^2$  yang merupakan koefisien determinasi variable di atas.

Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Rancangan Pengujian Hipotesis**

Pengujian	Hipotesis Statistik		Kriteria Uji
Hipotesis pertama	$H_0, r = 0$	Tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	Diharapkan $H_0$ ditolak jika nilai
	$H_1, r \neq 0$	Terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	$r \leq \alpha (0,05)$
Hipotesis kedua	$H_0, r = 0$	Tidak terdapat hubungan antara porsi kepemilikan saham publik dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	Diharapkan $H_0$ ditolak jika nilai
	$H_2, r \neq 0$	Terdapat hubungan antara porsi kepemilikan saham publik dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	$r \leq \alpha (0,05)$
Hipotesis ketiga	$H_0, r = 0$	Tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham public secara bersamaan dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	Diharapkan $H_0$ ditolak jika nilai
	$H_3, r \neq 0$	Terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan porsi kepemilikan saham publik secara bersamaan dengan tingkat pengungkapan laporan tahunan	$r \leq \alpha (0,05)$